

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel Hijab Palsu karya Kifa Ansu dapat diambil kesimpulan bahwasannya novel tersebut termasuk salah satu novel yang mengandung banyak nilai edukatif terkhusus bagi seorang wanita muslimah. Adapun nilai edukatif yang terkandung dalam novel Hijab Palsu ini meliputi nilai edukatif keimanan, nilai edukatif keikhlasan, nilai edukatif persahabatan, nilai edukatif kesabaran dan nilai edukatif kepedulian

Serta beberapa peranan penting hijab bagi seorang wanita muslimah. Berdasarkan pandangan novel tersebut. Yaitu satu hijab berperan sebagai wujud kepatuhan dan ketaatan dari seorang wanita muslimah terhadap perintah Allah Swt. Kedua hijab berperan sebagai penutup aurat dari seorang wanita muslimah. Ketiga hijab berperan sebagai sarana meningkatkan keimanan dari seorang wanita muslimah. Keempat hijab berperan sebagai sarana menjaga wanita dari pandangan liar laki-laki yang bukan mahramnya. Kelima hijab berperan sebagai sarana menjaga kesucian pikiran. Dan keenam hijab bagi wanita berperan sebagai identitas, yang dapat membedakan seorang wanita muslimah dengan seorang wanita yang non muslim.

Sementara itu berhijab sendiri murni sebuah perintah dari Allah Swt dan wajib bagi seorang wanita yang telah baligh terlepas dari sikap, tindakan dan tingkah laku serta moralnya baik ataupun jelek. Oleh karena itu tercerminlah

bahwa tidak ada hubungannya antara berhijab dan sikap dari seorang wanita muslimah. Karena antara berhijab dan sikap merupakan dua hal yang berbeda.

B. Saran

Setelah penulis melakukan sebuah analisis terhadap novel *Hijab Palsu* karya Kifa Ansu ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penulis berharap dengan nilai-nilai edukatif yang terkandung di dalam novel dari sebuah riset ini, dapat memberikan pemahaman, menambah wawasan dan bisa dimanfaatkan serta diimplementasikan dalam menjalani kehidupan. Baik yang berhubungan dengan Allah Swt (*Habluminallah*) seperti halnya nilai keimanan, keikhlasan dan kesabaran ataupun hubungan antar sesama manusia (*Habluminannas*) yaitu nilai persahabatan dan kepedulian.
2. Terkait keberadaan sebuah novel sejatinya dapat menjadi jembatan yang dapat menghantarkan pesan/amanat dari seorang pengarang kepada pembaca. Oleh karena itu bagi seorang pencipta suatu karya sastra terkhusus hal ini sebuah novel diharapkan tidak hanya memberikan efek hiburan namun juga dapat memberikan efek pembelajaran yang dapat memberikan sesuatu hal yang bermanfaat bagi pembaca/penikmat sebuah karya sastranya. Dengan harapan pembaca dapat lebih terbawa suasana sehingga dapat menikmati, meresapi, dan menghayati sebuah hasil karya sastra yang penuh dengan hal-hal mendidik bagi dirinya.